

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dimana peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.¹ Yang tidak tepat adalah dalam mengumpulkan data dan penafsirannya peneliti menggunakan rumus-rumus statistik.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi, industri atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.² Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambar. Data yang

¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal. 10

²Ibid., hal. 245

dimaksud mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.³

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (*instrument*) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Menurut Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁴ Peneliti juga harus jeli terhadap permasalahan yang diteliti dalam arti ikut masuk atau terjun melihat secara langsung keadaan lokasi atau subjek penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sekolah MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung merupakan sekolah yang berada di dalam pondok pesanteren yang berada di perdesaan yang daerahnya masih asri dan tidak berada di daerah keramaian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung yang terletak Desa Suruhan lor, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

³ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 11.

⁴ *Ibid.*, hal.168.

Lokasi ini dipilih untuk melakukan penelitian tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa dikarenakan beberapa pertimbangan, antara lain:

1. MTs Miftahul Huda Bandung merupakan salah satu MTs yang berada didalam pondok pesantren dan keadaan siswanya pun cukup berprestasi, karena guru mengajar mempunyai kualitas dan professional. dan latar belakang siswa yang ada di Mts Miftahul Huda bermacam-macam seperti ada yang orang tuanya menjadi buruh tani dan ada juga beberapa orang tuanya menjadi guru dan menjadi ustad, namun kebanyakan latar belakang orangtua siswa, yang sekolah di Mts Miftahul Huda dari kalangan menengah kebawah. Sehingga dari keadaan itu diharapkan peneliti akan menemukan temuan-temuan baru dari guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.
2. Guru mata pelajaran aqidah akhlak tersebut hanya ada satu orang guru. Dari keberadaan guru tersebut peneliti akan melihat, apakah keadaan tersebut akan menjadi meningkatnya akhlakul karimah siswa yang ada di MTs Miftahul Huda Bandung tersebut.

Di MTs Miftahul Huda belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTs Miftahul Huda Bandung.

4. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *Kata-kata* dan *Tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

a) *Sumber kata-kata dan tindakan*

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta

⁵ Ibid., hal.157

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1991), hal. 91.

merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara oleh interviewer mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Dalam hal ini adalah kepala sekolah, dan guru Aqidah akhlak mengenai upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

b) Sumber tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumen resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor tata usaha MTs Miftahul Huda yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang upaya guru aqidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Miftahul Huda Bandung yang meliputi, metode, media, faktor pendukung dan penghambat.

c) Foto

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam suatu kegiatan sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto dari pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan guru aqidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Miftahul Huda Bandung.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang relevan dengan apa yang diharapkan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a) *Metode Observasi*

Metode observasi adalah suatu metode pengolahan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur dan terencana, artinya observasi dapat dilakukan secara terstruktur (tidak samar) sehingga mereka yang tengah diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada keadaan atau situasi tertentu.

Disamping itu pula peneliti juga dapat melakukan observasi secara terencana sebab dalam mengamati situasi tidak selalu terstruktur. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan atau tempat penelitian secara langsung. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi sarana dan prasarana penunjang pendidikan di sekolah.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991), hal.76

b) *Metode Wawancara*

Metode Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁸ Merupakan tehnik informasi dengan cara bertanya langsung pada responden, metode ini sering kali disebut interview yang berarti tanya jawab antara peneliti dengan responden untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan kemauan responden. Responden yang terlibat dalam metode ini adalah kepala sekolah, dan guru bidang studi Aqidah akhlak.

c) *Metode Dokumentasi*

Metode Dokumenter adalah pengumpulan data keterangan-keterangan dari dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik yang ada pada buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal sebagai berikut:

- a) Visi dan Misi MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung
- b) Latar Belakang Obyek MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung
- c) Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung

⁸Ibid.,hal.193

- d) Keadaan guru dan siswa MTs Miftahul Huda Bandung
Tulungagung
- e) Sarana dan prasarana MTs Miftahul Huda Bandung
Tulungagung

6. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁹ Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstraksikan kemudian disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam skripsi ini data berasal dari naskah wawancara atau interview, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁹ Moleong, *Penelitian Kualitatif...* hal. 280

- a) Reduksi Data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan final atau diverifikasi.¹⁰
- b) Display Data atau Penyajian Data yaitu menyimpulkan data atau informasi secara tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu dapat berupa matriks, grafik, network, dan chart.¹¹ Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak terpaku pada tumpukan data, serta memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.
- c) Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.¹²

¹⁰ Nasution, Metode. *Penelitian Naturalistik-kualitatif* (Bandung:Tarsito, 1988), hal.129

¹¹ Ibid hal 128..

¹²Ibid., hal. 130

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu *derajat kepercayaan (credibility)*, keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹³

Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

a) *Perpanjangan Keikutsertaan*

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai *instrumen*. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh banyak mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian guna mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

¹³ Moleong, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

b) *Ketekunan Pengamatan*

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c) *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁴

¹⁴Ibid., hal. 330.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui tiga tahap yaitu:

a) Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah: mengurus surat izin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menentukan informan penelitian, menyiapkan kelengkapan penelitian.

b) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- 1) Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data musyawarah guru bidang studi, pedoman uji kompetensi, rumusan tugas dan wewenang guru dan sebagainya akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan

- 2) Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, guru Aqidah akhlak dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya .
- 3) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap
- 4) Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

c) Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.